

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:
Nurcholis Majid
18210057

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:
Nurcholis Majid
18210057

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas
Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan *Properties* dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2020)

SKRIPSI

Oleh:

NURCHOLIS MAJID

NIM. 18210057

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing



Nur Kholis, S.E., M.Sc.

NIDN. 0516048801

Mengetahui
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Suharsini, S.E., M.ACC.

NIDN. 0606129102

- HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurcholis Majid
Nim : 18210057
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 11 Agustus 2022

Tim penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc.

Anggota : Arif Farida S.E., M.A

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN.0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Nurcholis Majid

Nim : 18210057

Prodi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)” adalah betul-betul karya Saya sendiri. Oleh karena itu, hal-hal yang bukan merupakan karya Saya dalam penelitian ini ditandai dengan sitasi dan dikutip sesuai dengan kaidah-kaidah akademis. Sehingga, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan bahwa penelitian ini melanggar kaidah akademik terutama berkaitan dengan plagiarisme maka saya bersedia menerima konsekuensinya untuk mengevaluasi penelitian ini.

Sukoharjo,

Peneliti



Nurcholis Majid

NIM. 18210057

MOTTO

“Hasbunallah Wani’mal Wakil”

Qs. Ali Imran 173

“Saat semua terasa sulit, coba berhenti sejenak periksa kembali bagaimana hubunganmu dengan Tuhanmu”

Emha Ainun Nadjib

“Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang, sehingga kalah pun bukan dosa. Yang penting adalah seseorang mau berjuang atau tidak berjuang”

Emha Ainun Nadjib

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, Penelitian persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan do'a dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Semua sahabatku yang telah memberikan dorongan dalam mengerjakan skripsi.
4. Almetku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah ST yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTIES DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020)”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat studi Tingkat Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Peneliti mengucapkan teimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Suharsini, S.E., M.ACC. selaku Kepala Program Studi Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc, selaku pembimbing.
4. Bapak dan Ibu Dosen S1 Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu bermanfaat bagi penulis .
5. Seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat agar diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Teman-teman satu kelas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
7. Sahabat satu kampung yang selalu mensupport
8. Seluru pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu penelitian serta pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa disebut satu persatu.

Peneliti menyadari dalam membuat laporan ini masih terdapat kekurangan, maka mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk pihak yang membutuhkannya.

Sukoharjo, 12 Juli 2022

Nurcholis Majid

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori yang Relevan	8
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38

B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Jenis dan sumber data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. Identitas Responden	48
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Properties dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.....	39
Tabel 4.2 uji normalitas.....	49
Tabel 4.2 uji multikolineritas	49
Tabel 4.3 uji autokolerasi	50
Tabel 4.4 uji heteroskedastisitas	50
Tabel 4.5 regresi berganda	51
Tabel 4.6 uji R.....	52
Tabel 4.7 uji F	52
Tabel 4.8 uji T	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Perusahaan

Lampiran II Tabulasi

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Properties* dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Nurcholis Majid, 18210057

Penelitiann ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang digunakan ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) Profitabiliatas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas

ABSTRACT

Analysis of the Influence of Debt Policy, Dividend Policy, and Profitability on Firm Value (Study on Properties and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020). Nurcholis Majid, 18210057

This study aims to determine the Effect of Debt Policy, Dividend Policy, and Profitability on Firm Value (Study on Properties and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020). The method used in this study is a quantitative method using secondary data taken from the company's 2016-2020 Annual Financial Statements. The population in this study are property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is using classical assumption test and multiple regression analysis test. The results obtained in this study indicate that: 1) Debt Policy has no effect on firm value, 2) Dividend Policy has no effect on firm value, 3) Profitability has no effect on firm value.

Keywords: Debt Policy, Dividend Policy and Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia yang sedang berkembang menjadi sangat rentan terhadap kondisi ekonomi global serta makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Harga saham akan terpengaruh oleh perubahan faktor makro ekonomi tersebut karena para investor lebih cepat tanggap ketika terjadi kenaikan maupun penurunan harga saham. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi incaran investor, karena Indonesia sedang gencar melakukan pembangunan. Bentuk pembangunan yang dilakukan pemerintah Indonesia antara lain pembangunan jalan raya, tol, jalur kereta, bandar udara, pelabuhan kapal, dan lain-lain, yang dimaksudkan untuk memudahkan jalur distribusi Wicaksono (2017).

Sektor *Properties* dan *Real Estate* merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan, kebutuhan akan hunia dan perumahan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Kecenderungan masyarakat Indonesia yang memiliki sebuah hunian akan memberikan peluang bagi perusahaan *Properties* dan *Real Estate*, perkembangan infrastruktur di Indonesia pun terus meningkat. Perkembangan minat masyarakat untuk berinvestasi saat ini adalah dalam bentuk tanah atau *Properties*. Terjadi persaingan yang ketat antar perusahaan pada sektor *Properties* dan *Real Estate* demi tercapainya tujuan masing – masing perusahaan. Tujuan jangka panjang dari

perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham (Novari & Lestari 2016). Perkembangan minat masyarakat untuk berinvestasi saat ini adalah dalam bentuk tanah atau *Properties*. Terjadi persaingan yang ketat antar perusahaan pada sektor *Properties* dan *Real Estate* demi tercapainya tujuan masing-masing perusahaan. Tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham (Novari & Lestari 2016).

Penelitian Suta, dkk (2016:175) bahwa perusahaan *Properties* dan *Real Estate* memiliki skala produksi yang cukup besar dalam hal pengembangan produk dan pangsa pasar sehingga diperlukan dana yang cukup besar. Penggunaan hutang yang optimal dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan melalui penurunan pajak dan menurunnnya biaya ekuitas.

Nilai perusahaan dianggap penting sebab nilai perusahaan dapat dijadikan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan bagi investor dalam memulai investasinya. Tingginya nilai perusahaan dapat menarik minat investor melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut (widiyasari 2020), karena perusahaan yang baik nilainya dipandang sebagai perusahaan yang berkinerja baik dan memiliki prospek yang baik ke depannya. Nilai perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.

Arjana dan Dharma, (2017) Kebijakan dividen perusahaan akan menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham sesuai

dengan porsi kepemilikannya. Kebijakan dividen adalah suatu keputusan perusahaan dalam menetapkan porsi dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang ditahan dalam perusahaan untuk diinvestasikan kembali. Penelitian Astut dan Yadnya, (2019) bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dividen yang rendah akan menyebabkan menguatnya dana internal perusahaan karena laba ditahan perusahaan meningkat, sehingga kinerja perusahaan juga meningkat yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Martha dkk, (2018) disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua, Kebijakan hutang menentukan seberapa besar hutang yang akan dipinjam oleh perusahaan. Melakukan pinjaman dari pihak luar dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan (Dana, 2019). Dengan perhitungan yang tepat hutang akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba. Apabila hutang yang dimiliki oleh perusahaan sudah tinggi hal ini akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Tetapi apabila hutang masih dibawah target maka perlu melakukan pinjaman. Adanya hutang yang besar di perusahaan dapat mengakibatkan harga saham menurun.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi suatu pertimbangan yang penting, apakah perusahaan mampu menghasilkan pengembalian berupa laba dalam jumlah yang besar. Profitabilitas merupakan sebuah ukuran dalam menilai keberhasilan perusahaan

dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan respon yang positif dan meningkatnya nilai perusahaan (Dana, 2019).

Besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *Capital Gain* karena dividen bersifat lebih pasti. Banyaknya investor yang berinvestasi di perusahaan dapat menyebabkan meningkatnya harga saham sehingga dengan meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Penelitian Astut dan Yadnya, (2019) bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Septariani, (2017), bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam menanamkan modalnya pada perusahaan, investor tidak memperhatikan faktor kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan karena adanya pajak yang dibayarkan terhadap keuntungan dividen maka investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak. Investor menilai bahwa kemampuan perusahaan dalam mengembalikan dana yang diinvestasikan lebih penting daripada pembagian dividen di akhir tahun.

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih menyukai menggunakan hutang daripada saham baru, yaitu adanya manfaat pajak atas pembayaran bunga; biaya transaksi

pengeluaran hutang lebih murah daripada biaya transaksi emisi saham baru; lebih mudah mendapatkan pendanaan hutang daripada pendanaan saham; kontrol manajemen lebih besar dengan adanya hutang baru dari pada saham baru. Dalam penelitian yang dilakukan (Shintia, 2020) kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian (Kalsum, 2017) bahwa kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut dimata investor. Laba yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik serta kinerja yang baik pula sehingga pada saat perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, hal sebut sejalan dengan penelitian Widiyasari & Nursiam, (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Palupi & Hendiarto, (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik dalam melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperluas informasi pengetahuan ilmu keuangan Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi baik secara teoritis ataupun empiris bagi pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan penelitian terkait dengan judul ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi perusahaan kaitannya dalam memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat serta menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Serta faktor yang diperhitungkan oleh pemegang saham sebelum melakukan penanaman modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. *Signaling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2014), *signaling theory* adalah sebuah tanda atau signal yang diberikan perusahaan kepada para investor untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan para investor. Sinyal yang dimaksud merupakan Tindakan atau keputusan manajemen, salah satu contohnya adalah dividen. Jika perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham, maka signal tersebut merupakan *good news* bagi investor. Sedangkan, jika perusahaan memotong atau tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham maka signal tersebut merupakan *bad news* bagi investor. Disamping penggunaan dividen sebagai signal, perusahaan juga bisa menggunakan pendanaan secara hutang sebagai signal positif kepada para investor (Septiani *et al*, 2018).

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (*manajer*) kepada pihak luar (*investor*). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal

yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Perusahaan yang memiliki keyakinan terhadap prospek dan keyakinan terhadap kenaikan harga saham, maka perusahaan ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Penggunaan hutang yang lebih banyak dapat menjadi signal yang lebih terpercaya oleh perusahaan kepada para investor. Hal ini dikarenakan perusahaan perusahaan yang berani untuk meningkatkan penggunaan hutang dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek masa depan perusahaan tersebut. Investor diharapkan dapat menangkap signal positif tentang prospektif perusahaan dimasa depan.

2. Kebijakan Hutang

Menurut Fahmi (2013:160) hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Karena itu suatu kewajiban adalah mewajibkan bagi perusahaan melaksanakan kewajiban tersebut dan jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan secara tepat waktu akan memungkinkan bagi suatu perusahaan menerima sanksi atau akibat. Sanksi dan akibat yang diperoleh tersebut berbentuk pemindahan kepemilikan asset pada suatu saat.

Hutang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Dan jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Pemenuhan kewajiban ini dapat berupa pembayaran uang, penyerahan barang atau jasa kepada pihak yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan (Fauziah, 2015).

a. Klasifikasi Hutang

Menurut Fahmi (2013:163) klasifikasi hutang dibagi menjadi dua yaitu:

1) Utang jangka pendek (*short-term liabilities*)

Short-term liabilities (utang jangka pendek) sering disebut juga dengan utang lancar (*current liabilities*). Penegasan utang lancar karena sumbervutang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktifitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun.

a) Utang dagang (*account payable*) adalah pinjaman yang timbul karena pembelian barang-barang dagang atau jasa kredit.

b) Utang wesel (*notes payable*) adalah promes tertulis dari perusahaan untuk membayar sejumlah uang atas perintah pihak lain pada tanggal tertentu yang akan datang ditetapkan (hutang wesel).

c) Penghasilan yang ditangguhkan (*deferred revenue*) adalah penghasilan yang sebenarnya belum menjadi hak perusahaan.

Pihak lain telah menyerahkan uang lebih dahulu kepada perusahaan sebelum perusahaan menyerahkan barang atau jasanya.

d) Kewajiban yang harus dipenuhi (*accrual payable*) adalah kewajiban yang timbul karena jasa-jasa yang diberikan kepada perusahaan selama jangka waktu tetapi pembayarannya belum dilakukan (misalnya: upah, bunga, sewa, pensiun, pajak harta milik dan lain-lain).

2) Utang jangka panjang (*long-term liabilities*)

Long-term liabilities (utang jangka panjang) sering disebut juga utang tidak lancar (*non current liabilities*). Penyebutan utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari dana sumber hutang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Alokasi pembiayaan jangka panjang biasanya bersifat *tangible asset* (asset yang bisa disentuh) dan memiliki nilai jual yang tinggi jika suatu saat dijual kembali. Karena itu penggunaan dana utang jangka panjang ini dipakai untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah gedung, dan sebagainya. Adapun yang termasuk dalam kategori utang jangka panjang (*long-term liabilities*) ini adalah;

a) Utang obligasi

b) Wesel bayar

c) Utang perbankan yang kategori jangka panjang

d) Dan lain sebagainya.

3. Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham yang berdasar pada banyaknya saham yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut. Jika perusahaan yang sahamnya kamu miliki mengalami laba dan keuntungan, maka kamu akan mendapatkan keuntungan tersebut dalam bentuk dividen. Tujuan dari pembagian saham adalah memberikan kepuasan pada para investor yang telah membeli saham perusahaan. Semakin besar dividen, maka semakin besar pula kekayaan yang dimiliki pemegang saham. Perusahaan yang bisa membagi dividen dalam jumlah yang besar dan signifikan tentunya memiliki *return of equity* atau ROE yang besar. Namun ketika sebuah perusahaan menahan dividen, biasanya laba yang ditahan akan digunakan untuk pengembangan usaha atau melunasi yang tujuannya tentu membuat keuangan perusahaan semakin sehat. Jika Ini terjadi, biasanya pemegang saham tidak mendapatkan pembagian dividen (Afdika, 2021). Di dividen sendiri ada beberapa jenis yaitu:

a. Dividen Tunai

Dividen tunai atau kas adalah dividen yang dibagikan dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang saham. Tentunya besaran dividen tunai yang dibagikan ini akan dikenakan pajak dari pemerintah setiap tahunnya yang dipotong langsung saat pembagian. Setiap akun investor umumnya akan mendapatkan dividen tunai yang dibagikan perusahaan sebanyak 2

hingga 4 kali setiap tahunnya. Namun frekuensi pembagian dividen tunai ini tidak baku, tergantung dari performa masing-masing perusahaan.

b. Dividen Saham

Dividen saham dibagikan pada investor dalam bentuk saham. Jadi ketika dividen saham dibagi, maka secara otomatis saham yang akan dimiliki oleh pemegang saham juga akan bertambah. Meskipun demikian, dividen saham tidak berarti mengubah kapitalisasi pasar karena dilakukan dengan menambah jumlah saham yang diiringi dengan pengurangan nilai dari saham yang ada.

c. Dividen Properti

Berbeda dengan jenis dividen sebelumnya, dividen properti dibagikan dalam bentuk aset. Umumnya, dividen properti dibagikan jika perusahaan kekurangan kas. Namun, dividen ini kurang diminati oleh investor karena memiliki penghitungan yang cukup rumit.

d. Dividen Interim

Dividen interim merupakan dividen yang dibagikan kepada investor sebelum perusahaan melakukan pembukuan tahunan. Dividen ini biasanya dibagikan pada pertengahan tahun. Namun tidak menutup kemungkinan investor akan mendapatkan dividen final lagi di tahun yang sama.

e. Dividen *Script*

Dividen *script* kerap disebut sebagai dividen utang karena diterbitkan dalam bentuk surat utang ke para investor. Isinya menyatakan bahwa

perusahaan akan membayarkan dividen dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini, utang atau liabilitas perusahaan akan bertambah karena ada penerbitan utang baru dan pastinya utang ini juga berbunga.

f. Dividen Likuidasi

Dividen likuidasi merupakan dividen yang dibagikan ketika perusahaan bangkrut atau pailit. Nantinya modal perusahaan akan dibagikan ke investor akibat likuidasi. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang cukup.

1) Cara Kerja Dividen

Dividen merupakan keuntungan lain yang akan didapat investor dari investasi saham di samping capital gain. Jika capital gain didapat dari pertambahan nilai saham yang terus bergerak sehingga ketika saham dijual, investor akan mengalami keuntungan. Sedangkan dividen merupakan pembagian keuntungan yang memang dibagikan oleh perusahaan kepada investornya ketika perusahaan untung. Maka ketika kamu berinvestasi pada saham yang tepat, kamu akan mendapatkan keuntungan dari dividen dalam jumlah yang besar.

2) Pajak Dividen

Setiap dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri akan dikenai Pajak Penghasilan atau Pph sebesar 10% (sepuluh persen) dan sifatnya final.

3) Cara Pembagian Dividen Saham

Dividen saham merupakan pembagian keuntungan yang dibagikan kepada investor, sehingga pembagiannya harus sesuai dengan prosedur. Umumnya, sebelum membagikan dividen perusahaan akan membuat pengumuman terlebih dahulu mengenai jadwal pembagian saham yang dipublikasikan melalui KSEI.

Berikut ini dipaparkan mengenai cara pembagian saham beserta jadwalnya.

a) Declaration Date

Perlu diketahui bahwa terdapat proses declaration date yang akan muncul pertama kali sebelum pembagian saham. Tanggal ini merupakan waktu ketika perusahaan mengumumkan besaran dividen yang dibagikan kepada investor.

b) Cum Dividen

Cum Dividen merupakan hari terakhir pemegang saham dapat menerima hak pembagian saham. Maksudnya, pemegang saham berhak mendapatkan dividen ketika ia masing memegang saham perusahaan di tanggal cum dividen.

c) Ex Dividen

Ex dividen merupakan waktu perdagangan di mana investor tidak lagi mendapat hak dividen. Oleh karena itu disarankan untuk membeli saham pada saat cum dividen atau sebelumnya.

d) Pembayaran Dividen

Ketika masuk tanggal pembayaran dividen, perusahaan akan mentransfer laba mereka ke para investor. Rekening Dana Nasabah atau RDN akan bertambah secara otomatis setelah dividen ditransfer dan dibagikan.

4) Kelebihan Investasi Dividen

Terdapat keuntungan yang bisa kamu dapat ketika investasi dividen, yaitu kamu bisa menikmati keuntungan atas laba bersih dari perusahaan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan besar, maka jumlah dividen per lembar saham berpotensi tinggi. Artinya, kamu bisa mendapat dividen dengan nominal yang besar pada saat ini.

5) Kekurangan Investasi Dividen

Meskipun potensi keuntungan dari dividen tinggi, namun investasi saham memang memiliki resiko yang tinggi. sebagai investor, kamu harus siap mental dalam menghadapinya. Pasalnya, membeli saham perusahaan yang sedang membagikan laba dalam bentuk dividen juga berpotensi membuat rugi. Hal ini berkaitan dengan dividen trap, yaitu fenomena pasar yang muncul menjelang pembagian dividen. Menjelang cum date, harga saham cenderung naik namun setelah ex date, nilai jual saham cenderung diobral karena para investor melakukan profit taking. Hal ini menyebabkan investor yang membeli saham menjelang cum date akan mengalami kerugian.

6) Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Risiko Bisnis

Kebijakan pembagian dividen perusahaan rupanya berpengaruh terhadap munculnya resiko bisnis, terutama pada perusahaan yang sedang berkembang. Perusahaan yang sedang berkembang rentan terhadap peningkatan hutang. Rasio hutang terhadap aset total perusahaan yang besar menunjukkan potensi resiko yang juga besar. Beberapa pengaruh kebijakan dividen terhadap resiko bisnis antara lain:

- a) Dividen dapat menjadi sumber konflik antara pemberi pinjaman dengan pemegang saham yang hasilnya bisa memunculkan biaya keagenan hutang.
- b) Jika perusahaan meniadakan pembagian dividen karena tidak memiliki kas, justru malah menambah beban perusahaan tersebut. Perusahaan harus membayar biaya dan bunga yang lebih besar di kemudian hari karena memunculkan hutang baru.
- c) Perusahaan yang menaikkan pembagian dividen untuk para investor padahal memiliki hutang tinggi, dapat menjadi perspektif negatif bagi investor tersebut. Hal ini membuat perusahaan sangat rentan terhadap resiko pailit.
- d) Perusahaan kerap menginvestasikan keuntungan untuk meningkatkan laba di masa depan. Namun sejatinya hal ini dapat menyebabkan berkurangnya dana perusahaan yang membuat pembagian saham semakin rendah.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut (Irawati 2006:58)

Rasio profitabilitas yaitu standar keuangan yang dipakai para analis dan investor untuk mengkalkulasi potensi laba relatif yang dihasilkan perusahaan terhadap biaya operasi, pendapatan, ekuitas, dan aset neraca. Rasio ini dapat menampilkan apakah perusahaan memanfaatkan aset dengan baik untuk memperoleh laba dan nilai untuk pemilik saham perusahaan. Sebuah bisnis tentu cenderung mencari potensi keuntungan yang banyak. Pasalnya ini berarti bisnis berjalan lancar dan menghasilkan pemasukan, arus kas, serta laba. Rasio profitabilitas juga dapat bermanfaat untuk membandingkan dengan perusahaan kompetitor yang sejenis. Dapat pula digunakan untuk membandingkan dengan periode yang lalu (Winasis, 2021).

a. Manfaat

Manfaat rasio profitabilitas yaitu dapat menunjukkan efisiensi manajemen. Hal ini dilihat dari laba yang timbul dari penjualan dan investasi. Hal-hal ini tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin besar nilai rasio, kondisi perusahaan dianggap semakin baik. Rasio yang tinggi menggambarkan laba semakin banyak dan perusahaan semakin efisien. Hal ini dapat diketahui melalui tingkat pemasukan serta

arus kas. Rasio profitabilitas ini menyajikan informasi yang penting. Informasi tersebut disandingkan dengan rasio periode lalu dan rasio kompetitor.

Dengan begitu, diperlukan pengamatan tren industri untuk menyimpulkan keputusan bermanfaat terkait tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini akan menunjukkan hasil akhir dari seluruh kebijakan yang terkait keuangan dan keputusan operasional oleh manajemen. Terakhir, trader saham dapat menilai apakah rasio profitabilitas suatu perusahaan layak membuatnya menginvestasikan uangnya atau tidak. Jika tidak, maka investor tersebut tidak akan membeli saham.

b. Jenis

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang wajib Anda ketahui. Rasio ini sendiri terbagi menjadi delapan jenis, yakni profit margin ratio (PMR), *operating ratio* (OR), *gross margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return of investment* (ROI), *earning power of total investment* (EPTI), dan rentabilitas modal sendiri (RMS).

Berikut dua jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan perusahaan.

1) Rasio Margin

Rasio margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengubah sales menjadi laba melalui berbagai pengukuran. Misalnya margin laba kotor, laba bersih, laba operasional, arus kas, EBIT, EBITDA, dan lain-lain.

2) Rasio Pengembalian

Rasio pengembalian menunjukkan kemampuan bisnis dalam mengembalikan nilai kepada pemilik saham. Termasuk di antaranya adalah pengembalian aset beserta labanya, pengembalian tunai atas aset, laba atas pendapatan, pengembalian utang, laba atas ditahan, laba atas modal, dan lain-lain.

Rasio Profitabilitas yang banyak dipakai berikut sederet jenis rasio profitabilitas yang banyak dipakai untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

a) Margin Laba Kotor

Margin laba kotor membantu membandingkan laba kotor dengan perolehan dari sales. Hal ini berfungsi menampilkan jumlah penghasilan, dengan turut memperhitungkan biaya produksi atas barang dan jasa. Rasio ini menunjukkan apakah operasional suatu bisnis sangat efisien, artinya menutup biaya operasional, dividen, biaya tetap, dan depresiasi. Bahkan dapat memberikan laba bersih. Jika margin keuntungan rendah, artinya harga pokok penjualan (HPP) besar. Hal ini bisa berarti kebijakan yang tidak menguntungkan, harga jual terlalu rendah, penjualan kecil, persaingan ketat, atau promosi yang kurang baik.

b) EBITDA

Margin EBITDA (*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*) menunjukkan keuntungan perusahaan tanpa

melihat bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Manfaatnya adalah membuat perusahaan lebih mudah untuk membandingkan diri dengan perusahaan lain. Pasalnya biaya tersebut tidak terlalu mudah berubah atau diskresioner. Di sisi lain, kelemahannya adalah hasil dari perhitungan EBITDA yaitu bisa sangat berbeda dari laba bersih dan arus kas aktual. Kedua hal ini dapat menjadi indikator kinerja perusahaan yang lebih baik.

c) Margin Laba Bersih

Margin ini digunakan untuk mengetahui persentase pendapatan bersih setelah dikurangi beban seperti pajak dan biaya operasional. Istilah lain margin ini adalah profit margin ratio. Ukuran baiknya operasional suatu perusahaan dapat dilihat dari margin laba bersih yang tinggi. Berikut rumus perhitungan margin laba bersih.

d) Rasio Pengembalian Aset

Rasio ini bertujuan melihat persentase laba yang didapat berkaitan dengan aset totalnya. Hal ini bertujuan mengetahui apakah perusahaan tersebut efisien dalam mengelola asetnya.

e) Rasio Pengembalian Ekuitas

Rasio pengembalian ekuitas ini bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang sudah diinvestasikan saham perusahaan. Hasil perhitungannya dinyatakan dalam persentase. Perhitungan *return on equity* (ROE) ini didapat dari data pendapatan dan modal yang diinvestasikan pada pemegang

saham perusahaan. Perhitungan ini bertujuan menilai apakah perusahaan berhasil mengatur modal yang ditanamkan.

f) Rasio Pengembalian Penjualan

Return on sales (ROS) adalah rasio yang menyajikan data keuntungan perusahaan setelah membayar berbagai beban biaya operasional sebelum pajak dan bunga. Rasio ini menampilkan keuntungan yang didapat dari setiap penjualan.

g) Pengembalian Modal

Return on capital employed (ROCE) adalah rasio profitabilitas yang menghitung laba dari modal yang digunakan. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk persentase. Modal yang digunakan sebagai variabel adalah aset total dikurangi kewajiban lancar atau ekuitas ditambah kewajiban lancar. Laba yang belum dikurangi bunga serta pajak adalah EBIT (*Earning Before Interest and Tax*).

h) Return on Investment (ROI)

ROI adalah rasio yang dilihat dari laba bersih. Laba ini didapat dengan *mengurangi* pajak kepada total aktiva. Hal ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan terhadap aktiva keseluruhan. Semakin tinggi tingkat ROI, keadaan perusahaan semakin baik.

i) Earning Per Share (EPS)

EPS adalah rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan tiap lembar saham dalam membuat keuntungan perusahaan. Biasanya hal

ini sangat diperhatikan manajemen perusahaan sebagai indikator kesuksesan perusahaan.

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (perseroan) ialah konsep investor dari tingkat berhasil suatu perseroan, dimana dihubungkan pada harga kontribusi atau saham. Dalam penanaman modal yang sangat tinggi dapat menciptakan nilai yang tinggi bagi perseroan dan juga dapat meninggikan kepercayaan pada pasar bahwa tak hanya pada kemampuan atau penampilan perseroan kini, tetapi juga dengan prospek masa depan perseroan (Faris, 2021). Untuk mengoptimalkan suatu nilai diperusahaan tentu begitu penting untuk perseroan, dikarenakan dalam mengoptimalkan nilai diperusahaan berarti juga mengoptimalkan pada tujuan induk perseroan.

Menurut (Erdhardt dan Brigham, 2017) nilai perusahaan yakni untuk nilai suatu perseroan ialah Nilai saat ini dari arus kas bebas di masa depan dalam tingkat rabat (diskonto) berdasarkan tertimbang biaya modal rata-rata. Arus kas bebas ialah arus kas yang ada untuk investor (pemilik dan kreditur) setelah menghitung semua pengeluaran (biaya) untuk operasi bisnis dan biaya bagi investasi aktiva (modal) lancar. Nilai perusahaan terdiri dari beberapa jenis yaitu:

a. Nilai Likuidasi

Ialah nilai penjualan semua aset perseroan yang sudah dikurangi seluruh kewajiban untuk dipenuhi. Nilai penyelesaian dapat dihitung dengan cara

seperti menghitung nilai akuntansi, yakni, berdasarkan perimbangan kinerja disiapkan pada saat likuidasi perseroan.

b. Nilai Akutansi

Ialah dimana nilai pada perseroan dihitung atas dasar persepsi pembukuan. Sederhananya nilai akutansi dihitung dengan membagi selisih antara aset dan total utang untuk jumlah saham yang beredar.

c. Nilai *kurs*/pasar

Ialah harga yang terjadi dari proses perdagangan bursa. Nilai *kurs* hanya dapat ditentukan jika saham perseroan dijual di kurs saham.

d. Nilai Intrinsik

Ialah konsep yang sangat abstrak, dikarnakan mengacu kepada perkiraan nilai yang riil pada perseroan. Dalam hal konsep intrinsik ini tak hanya harga pada sekelompok aktiva, tetapi juga sebagai entitas diperusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan di masa depan.

e. Nilai Nominal

Ialah nilai secara resmi dinyatakan dalam anggaran dasar perorangan, secara eksplisit dinyatakan dalam laporan keuangan perseroan dan juga ditunjukkan dengan jelas dalam sertifikat saham kolektif.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Aryad & Riduan, 2021	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas (X1) Kebijakan Dividen (X2), Kebijakan Hutang (X3)	Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	(1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan nya. Profitabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal positif bagi para investor, sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam

						perusahaan tersebut. (2) Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sampel perusahaan manufaktur dalam penelitian ini lebih menyukai menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dalam mengelola perusahaannya daripada menggunakan hutang, salah satunya yaitu berinvestasi dengan menerbitkan saham-saham baru yang diyakini oleh
--	--	--	--	--	--	--

						manajemen lebih efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan. (3) Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan nya. Kenaikan jumlah dividen merupakan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik dan pembagian dividen yang tinggi dapat meningkatkan
--	--	--	--	--	--	--

						an harga saham dipasar modal sehingga nilai perusahaan meningkat.
2	Setyani, 2018	Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Kebijakan Hutang (X1), Kebijakan Dividen (X2), Profitabilitas (X3).	Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Kebijakan Dividen (DPR) dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER). Kedua, Kebijakan Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	Hertina, dkk, 2019	Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan (X1), Kebijakan Hutang (X2), dan Profitabilitas (X3)	Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

		haan				periode 2014-2017. 2. Kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan pada perusahaan <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
4	Widiyari & Nursiam, 2020	analisis pengaruh kebijakan	Kebijakan Dividen (X1), Kebijakan Hutang (X2),	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas

		divide n, kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018)	Profitabilitas (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4)			s berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi investor dalam melakukan investasi sehingga tidak mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan. Jadi dapat dikatakan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
--	--	--	--	--	--	--

5	Dini, dkk, 2020	Pengaruh Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di bursa efek indonesia tahun 2016	Dividen (X1), Kebijakan Hutang (X2), dan Profitabilitas (X3)	Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Secara parsial Dividen dan ROA menyediakan sumbangan pengaruh yang signifikan dan negatif pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Secara parsial DER tidak memberikan sumbangan pengaruh dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Secara simultan
---	-----------------	--	--	------------------	---------------------------	---

						menyimpulkan bahwa Dividen dan ROA memberikan sumbangan pengaruh negatif dan tidak signifikan, tetapi DER tidak memberikan sumbangan pengaruh dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018
6	Palupi & Hendiarto, 2018	Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti	Kebijakan Hutang (X1), Profitabilitas (X2) dan Kebijakan Dividen (X3)	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	Secara parsial kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap

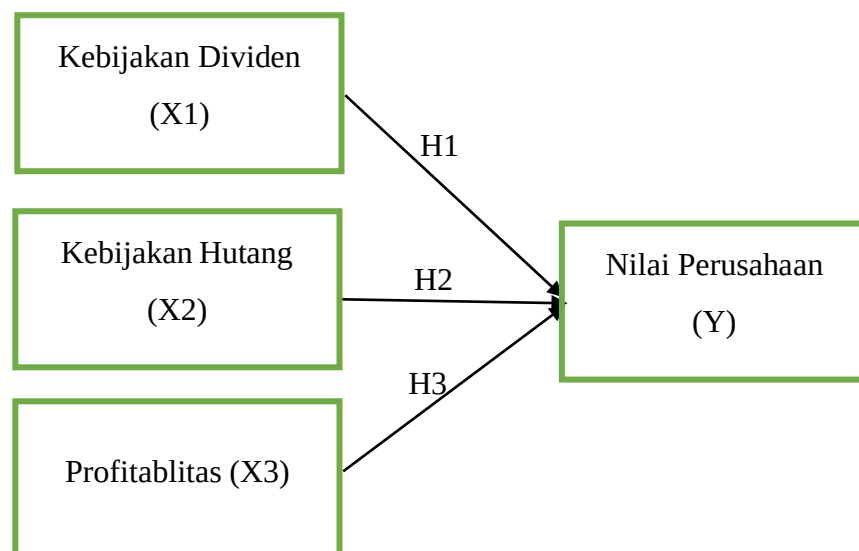
		i & Real Estate				nilai perusahaan, karena sejak tahun 2012 Bank Indonesia menurunkan BI rate sehingga para pelaku usaha memilih untuk melakukan ekspansi dengan mengharapkan <i>capital gains</i> di masa yang akan datang. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,
7	Putri, dkk, 2018	Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Manajemen Asset terhadap nilai perusahaan	Kebijakan Hutang (X1), Profitabilitas (X2), dan Manajemen Asset (X3)	Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	(1) Kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan; (2) Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan, dan (3)

						Manajemen Aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (X1), Kebijakan Hutang (X2), dan Profitabilitas (X3) sebagai Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai perusahaan

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Bahwa kebijakan hutang merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Samosir,(2017) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga ditunjukkan penelitian dari Shintia,(2020) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka respon pasar terhadap perusahaan tersebut akan semakin positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

H1 : Kebijakan Hutang berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk membagi laba atau menahan laba. Semakin tinggi laba yang dibagikan

maka akan membawa sinyal kepada para investor, sehingga investor akan tertarik dan menanamkan modalnya ke perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen dianggap sinyal positif yang menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, yang berarti juga tingkat kesejahteraan pemegang saham akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi,(2019) menyatakan bahwa dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam lain yang dilakukan Widiyasari,(2020) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, jika laba yang dihasilkan perusahaan meningkat hal ini mengindikasikan perusahaan mampu bekerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaannya secara efektif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wulan,(2018) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian

lain yang dilakukan Arsyad,(2021) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin efisien penggunaan modal yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal positif bagi para investor yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

H3 : Profitabilitas berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan di masa yang akan datang memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertahankan nilai perusahaan dengan menjaga faktor-faktor tersebut tetap stabil untuk memberikan sinyal kepada para calon investor atau investor agar memiliki ketertarikan untuk menginvestasikan dananya pada sektor properti dan real estate. Selain itu dengan adanya hutang yang tinggi

yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

2. Bagi Investor

Sebelum ingin menginvestasikan dana sebaiknya mengetahui terkait faktor – faktor harga saham seperti kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas untuk dijadikan sebuah pandangan bagi investor terhadap perusahaan. Sehingga investor mempunyai pandangan untuk dijadikan acuan alasan menyuntik modal kepada perusahaan.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor properti dan real estate saja, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan semua sektor industri yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).
- b. Kedua menambahkan jumlah sampel penelitian dana menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil diperoleh akan lebih menjelaskan gambaran kondisi perusahaan yang sesungguhnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Afdika, Z. (2021) *Deviden: Dari Jenis, Cara Kerja, Kebijakan, hingga Tips Investasi, qoala*.
- Astuti, N.K.B. and Yadnya, I.P. (2019) „Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen“, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), p. 3275.
- Dan, P. *et al.* (2019) „PERUSAHAAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Manajemen keuangan memiliki tujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan atau kemakmuran dari pemegang saham perusahaan . Wiagustini (2014 : 9) menyatakan bahwa memaksim“, 8(2), pp. 7717–7745.
- Dini, S. *et al.* (2020) „Pengaruh Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesian Tahun 2016-2018“, 4(3), pp. 1237–1255.
- Ecodemica, J. *et al.* (2019) „Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas“, 3(1).
- Faris, H. (2021) *Nilai Perusahaan, Kabarkan.com*.
- Gumanti, T.A., Bhayangkara, U. and Raya, J. (2018) „Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan“, (December 2014).
- Kalsum, U. (2017) „Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI“, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), pp. 130–137.
- Kolamban, D. V *et al.* (2020) „ANALISIS PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE , PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING INDUSTRY REGISTERED “, 8(3), pp. 174–183.
- Krisnawati, E. and Miftah, M. (2019) „Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur“, *Equity*, 18(2), p. 181.
- Martha, L. *et al.* (2018) „Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Benefita, 3(2), 227. <https://doi.org/10.2221>“, *Jurnal Benefita*, 3(2), p. 227.
- Memperoleh, U., Sarjana, G. and Purnomo, H. (2017) „Pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja

keuangan sebagai variabel moderating”.

- Muqodim (2019) „Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)“, *Journal Unuversitas Islam Indonesia*, pp. 40–48.
- Palupi, R.S. and Hendiarto, S. (2018) „Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate“, *Jurnal Ecodemica*, 2(2), pp. 177–185.
- „Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen..., Arinie Rachmawati, Ak.-IBS, 2017“ (2017).
- Pratiwi, I.D.A.I. and Wiksuana, I.G.B. (2020) „Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek“, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), p. 2394.
- Putri, E.A., Nuraina, E. and Styaningrum, F. (2018) „Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“, *FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 6(2), pp. 1–10.
- Putri, F.K., Rikumahu, B. and Aminah, W. (2018) „Kebijakan Hutang, Profitablitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan“, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), pp. 80–89.
- Setyani, A.Y. (2018) „Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan“, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), p. 15.
- Terhadap, P. *et al.* (2021) „PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , KEBIJAKAN HUTANG , KASUS PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020)“, 4(2), pp. 58–66.
- Utama, I.M.D.P. and Dana, I.M. (2019) „Pengaruh Dividen, Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei)“, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), p. 4927.
- Widiyasari, C. and Nursiam (2020) „Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)“, *Seminar Nasional dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era 4.0*, pp. 73–86.
- Wijaya and Sedana (2015) „Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)“, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), p. 253308.

Winasis, B. (2021) *Rasio Profitabilitas adalah: Fungsi, Jenis, dan Contohnya, modal rakyat*. (Accessed: 22 November 2021).

Wiweko, H. and Martianis LT, M.E. (2020) „Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan“, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15(1), p. 1.